

ABSTRAK

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Penerapan Latihan Batuk Efektif Di Ruang Sunan Gunung Jati RSI Sakinah Mojokerto
Oleh: Silviane Adi Peni

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien Tuberkulosis (TB) Paru akibat hipersekresi sekret yang menyebabkan obstruksi jalan napas. Penumpukan sekret mengakibatkan batuk tidak efektif, sesak napas, peningkatan frekuensi napas, serta munculnya suara napas tambahan berupa ronki yang dapat mengganggu proses ventilasi dan oksigenasi. Apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani, maka dapat menimbulkan komplikasi berupa gangguan pertukaran gas, penurunan saturasi oksigen, hingga penurunan kualitas hidup pasien. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan analisis asuhan keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui penerapan latihan batuk efektif di Ruang Sunan Gunung Jati RSI Sakinah Mojokerto. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan secara komprehensif pada satu pasien Tuberkulosis Paru yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3×24 jam melalui tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama yang diberikan yaitu penerapan latihan batuk efektif yang dikombinasikan dengan manajemen jalan napas sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Hasil asuhan keperawatan selama 3×24 jam menunjukkan bahwa pasien mengalami peningkatan kemampuan batuk efektif, sputum lebih mudah dikeluarkan, produksi sekret menurun, frekuensi napas membaik, ronki berkurang, serta keluhan sesak napas menurun. Implementasi *evidence-based nursing* menggunakan latihan batuk efektif menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas sesuai dengan luaran yang diharapkan. Penerapan latihan batuk efektif dinyatakan efektif dalam membantu mobilisasi sekret, meningkatkan ventilasi paru, serta mempertahankan kepatenan jalan napas pada pasien Tuberkulosis Paru. Latihan batuk efektif efektif meningkatkan bersihan jalan napas karena mampu memobilisasi sekret dari saluran napas perifer ke saluran napas besar sehingga sputum lebih mudah dikeluarkan, mengurangi obstruksi jalan napas, memperbaiki ventilasi alveolar, meningkatkan oksigenasi, serta mengurangi keluhan sesak napas pada pasien Tuberkulosis Paru.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Latihan Batuk Efektif, Asuhan Keperawatan.

ABSTRACT

Analysis of Nursing Care in Patients with Tuberculosis Experiencing Ineffective Airway Clearance Through the Implementation of Effective Coughing Techniques in Sunan Gunung Jati Ward, RSI Sakinah Mojokerto

By: Silviane Adi Peni

Ineffective airway clearance is one of the most common nursing problems experienced by patients with pulmonary tuberculosis (TB) due to excessive secretion production that causes airway obstruction. The accumulation of secretions may result in ineffective coughing, dyspnea, increased respiratory rate, and additional breath sounds such as rhonchi, which can interfere with ventilation and oxygenation processes. If not managed properly, this condition may lead to complications, including impaired gas exchange, decreased oxygen saturation, and reduced quality of life. This nursing case study aimed to apply and analyze nursing care for a patient with pulmonary tuberculosis experiencing ineffective airway clearance through the implementation of effective coughing techniques in the Sunan Gunung Jati Ward of RSI Sakinah Mojokerto. The method used was a descriptive case study approach involving comprehensive nursing care for one patient diagnosed with pulmonary tuberculosis and experiencing ineffective airway clearance (D.0001). Data were collected through interviews, observation, physical examination, and documentation review. Nursing care was provided for 3 × 24 hours, including assessment, nursing diagnosis, intervention planning, implementation, and evaluation. The main intervention consisted of effective coughing techniques combined with airway management based on the Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI). The results of nursing care over the 3 × 24-hour period showed improvements in the patient's ability to cough effectively, easier sputum expectoration, decreased secretion production, improved respiratory rate, reduced rhonchi, and decreased complaints of dyspnea. The implementation of evidence-based nursing through effective coughing techniques demonstrated an improvement in airway clearance according to the expected nursing outcomes. Effective coughing techniques were found to be effective in facilitating secretion mobilization, improving pulmonary ventilation, and maintaining airway patency in patients with pulmonary tuberculosis. This intervention enhances airway clearance by mobilizing secretions from the peripheral airways to the larger airways, facilitating sputum expectoration, reducing airway obstruction, improving alveolar ventilation and oxygenation, and alleviating dyspnea in patients with pulmonary tuberculosis.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Effective Coughing Technique, Nursing Care.